

**SPIRITUALITAS KERENDAHAN HATI DALAM PELAYANAN
SEBAGAI PRINSIP KEMURIDAN SEJATI
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Markus 9:33-37)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

MARIANUS CERNO DAPETRO TALUK

611 21059

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**SPIRITUALITAS KERENDAHAN HATI DALAM PELAYANAN
SEBAGAI PRINSIP KEMURIDAN SEJATI
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Markus 9:33-37).**

**OLEH
MARIANUS CERNO DAPETRO TALUK
NO. REGIS. 611 21 059**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Herman Punda Panda

NIDN:0818116402

Pembimbing II



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib

NIDN:0809057002

Mengetahui

Kaprodi Fakultas Filsafat



Siprianus S. Senda, S. Ag, L.Th. Bib

NIDN: 0809057002

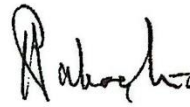
**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 16 MEI 2025

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Hironimus Pakaenoni

:



2. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib :



3. Dr. Herman Punda Panda

:



MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Filsafat

Drs. Johannes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Cerno Dapetro Taluk
NIM : 61121059
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **SPIRITUALITAS KERENDAHAN HATI DALAM PELAYANAN SEBAGAI PRINSIP KEMURIDAN SEJATI (Refleksi Eksegetis Atas Teks Markus 9:33-37)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang,.....Juni 2025

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i



(Dr. Herman Punda Panda)

(MarianusCernoDapetroTaluk)

NIDN: 0818116402

NIM: 61121059



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Cerno Dapetro Taluk

NIM : 61121059

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **SPIRITUALITAS KERENDAHAN HATI DALAM PELAYANAN SEBAGAI PRINSIP KEMURIDAN SEJATI** (Refleksi Eksegetis Atas Teks Markus 9:33-37) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juli 2025

Yang Menyatakan,



Marianus Cerno Dapetro Taluk

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk yang rapuh atau tidak sempurna namun dibalik kerapuhannya itu, manusia memiliki predikat yang tertinggi dan istimewa dari ciptaan lainnya. Sebagai mahkota ciptaan Allah manusia dikarunia akal budi untuk mengambil peran dalam tatanan ciptaan lainnya. Sebagai musafir manusia tentu memiliki maksud dan tujuan yakni kembali bersatu dengan sang Penciptanya atau yang disebut Allah. Perjalanan hidup merupakan sebuah peziarahan atau pengembaraan yang mau mengantar manusia menuju kepada pengalaman hidup yang sangat sarat akan makna. Dalam setiap langkah laku kehidupan, manusia mampu menentukan dan membuat kehidupannya yang hendak dia inginkan. Sebagai orang beriman, pada umumnya sudah memperoleh pemahaman atau pengenalan akan hidup yang hendak ia jalani. Baik dalam dirinya, seorang beriman juga tidak terlepas dari pengenalan akan Allah sebagai pencipta yang mengadakan segala sesuatu dan memiliki andil yang absolut atas dirinya. Sebagai seorang pribadi yang terpanggil, seorang hendak berpetualang dalam horizon kehidupan rohani atau spiritual yang membawa seseorang untuk semakin lebih mengenal atau memahami karya-karya atau kehendak Allah bagi dirinya maupun ciptaan lainnya.

Sebagai pengikut Kristus berarti secara bebas dan total manusia berpihak pada kehendak Allah. Mampu mengenal pribadi Yesus lebih jauh merupakan bentuk kemuridan yang sejati. Orang yang benar-benar ingin mengikuti Yesus tak pernah lepas dari tantangan duniawi dewasa ini. Yesus mengajak orang untuk menjadi murid-Nya dengan syarat-syarat yang radikal, yaitu siap sedia mengikuti-Nya, memikul salib dan meninggalkan harta benda. Melihat situasi ini, manusia pada akhirnya menyadari bahwa menjadi murid Kristus harus

memiliki totalitas diri. Penyangkalan diri di tengah dunia dewasa ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang yang mengikuti Tuhan.

Sebagai insan yang beriman pertama-tama penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan kasih-Nya penulisan skripsi ini boleh diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini dapat dimungkinkan karena bantuan dari banyak pihak yang membantu penulis dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena itu, dari lubuk hati yang dalam penulis sangat berterima kasih kepada:

1. YM. Mgr. Edmund Woga, CSsR Uskup Weetebula yang dengan caranya telah memfasilitasi penulis dalam menjalani proses pendidikan dan pembinaan di Seminari Tinggi St. Mikhael dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga perguruan tinggi ini.
3. Romo Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael-Kupang, Rm. Drs. Theodorus Aloys Silab, Pr, L.Th, dan semua pembina yang telah dengan setia mendampingi dan membina penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga calon imam ini.
4. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can dan semua Dosen Fakultas Filsafat yang telah memberikan bantuan fasilitas dan bimbingan ilmiah kepada penulis selama proses pendidikan.
5. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib dan Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib, selaku pembina dan secara khusus pembimbing yang dengan ikhlas hati dan setia menuntun serta memberikan koreksi dan masukan-masukan yang berarti demi penyelesaian tulisan ini.

6. Teman-teman Frater dan mahasiswa awam seangkatan, secara khusus teman-teman Frater Keuskupan Weetebula yang telah membantu penulis memberikan koreksi, masukan dan motivasi dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Kedua orang tua: Bapak Petrus Pamput (+) dan Mama Rosalia Fatima Dalima serta saudari dan saudara kandung saya: saudari Maria Margareta Camela, adik Karlito dan adik Gito, khususnya bagi Om Romo Patrisius Sixtino Bollar (+) serta kakak Agnes Ivoni Aladin yang dengan kesediaan hati membiayai segala kebutuhan penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini mungkin masih jauh dari kata sempurna. Ada banyak hal yang mungkin tidak sesuai dengan pandangan saudara sekalian. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan masukan, kritikan yang membangun, kiranya dengan masukan dan kritikan penulis bisa berproses menjadi lebih baik.

Kupang April 2025

Penulis

Abstraksi

Skripsi ini mengkaji spiritualitas kerendahan hati dalam pelayanan sebagai prinsip kemuridan sejati melalui refleksi eksegetis atas teks Markus 9:33-37. Penelitian ini berangkat dari keprihatinan terhadap fenomena kontemporer dalam kehidupan gerejawi dan pelayanan pastoral, di mana tidak jarang ditemukan sikap-sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai kerendahan hati yang diajarkan Yesus. Ambisi untuk meraih posisi tertinggi, keinginan untuk diakui dan dihormati, serta kompetisi dalam pelayanan seringkali mengaburkan esensi sejati dari panggilan untuk melayani. Dalam konteks ini, teks Markus 9:33-37 menjadi sangat relevan karena secara eksplisit menampilkan pengajaran Yesus tentang kerendahan hati sebagai fondasi kemuridan yang autentik. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan eksegetis yang komprehensif, melibatkan analisis konteks historis, analisis gramatikal, dan analisis teologis terhadap teks Markus 9:33-37. Metode ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang maksud asli teks dan relevansinya bagi konteks masa kini. Pendekatan interdisipliner juga digunakan untuk mengintegrasikan wawasan teologis dengan perspektif psikologi pastoral, sosiologi agama, dan spiritualitas praktis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas kerendahan hati dalam pelayanan bukan sekadar ideal teoretis, tetapi merupakan prinsip praktis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks pelayanan pastoral. Kerendahan hati yang dimaksud dalam teks Markus 9:33-37 adalah kerendahan hati yang aktif dan transformatif, yang mampu mengubah baik pelayan maupun yang dilayani.

Kata Kunci: Kerendahan Hati, Pelayanan, Kemuridan Sejati, Markus; 9:33-37.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Teks.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	6
1.5 Kegunaan Penulisan	7
1.5.1 Bagi Umat Kristen Umumnya Dan Pembaca Pada Khususnya	7
1.5.2 Bagi Sivitas Akademika UNWIRA–Fakultas Filsafat	7
1.5.3 Bagi Penulis.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II INJIL MARKUS	11
2.1 Gambaran Umum Injil Markus	11
2.1.1 Pengarang Dan Tahun Penulisan.....	11
2.1.2 Lingkungan dan Tujuan Penulisan	14
2.1.3 Sumber Injil Markus.....	16
2.1.4 Jenis Sastra Injil Markus.....	17
2.1.5 Tema-Tema Injil Markus.....	19
2.1.6 Teologi Injil Markus.....	21
2.1.7 Gambaran umum pelayanan dan karya Yesus di dalam Injil Markus.....	22
2.2.1 Letak Teks Markus 9:33-37.....	23
2.2.2 Perbandingan teks Markus 9:33-37, Matius 18:1-5 dan Lukas 9:46-48.....	26
BAB III EKSEGESE LITERER.....	27
3.1 Teks Markus 9:33-37	27
3.2 Letak Teks Markus 9:33-37	27
3.3 Pembatasan Teks	30
3.3.1 Terbedakan Dari Teks Yang Mendahului (Markus 9:30-32)	31

3.3.2 Terbedakan Dari Teks Yang Mengikuti (Markus 9:38-41).....	32
3.4 Analisis struktur teks Markus 9:33-37	32
3.5 Penyelidikan Kosa-Kata.....	35
3.5.1 Kapernaum.....	35
3.5.2 Tengah Jalan	36
3.5.3 Yesus	37
3.5.4 Anak kecil.....	38
3.5.5 Murid Sejati	38
3.5.6 Kedua belas murid	39
3.5.7 Kemuridan	40
3.5.8 Duduk	41
3.5.9 Pelayan atau melayani	43
3.6 Analisis Ayat-Ayat Markus 9:33-37	44
3.6.1 Ayat 33.	44
3.6.2 Ayat 34.	46
3.6.3 Ayat 35	47
3.6.4 Ayat 36	49
3.6.5 Ayat 37	50
3.7 Tema-Tema Injil Markus 9:33-37	51
3.7.1 Kepemimpinan yang melayani	51
3.7.2 Nilai Anak Kecil.....	52
3.7.3 Tindakan dan Iman	53
3.7.4 Teologi Kasih	53
3.8 Resume Teologi.....	54
BAB IV SPIRIT KERENDAHAN HATI DALAM PELAYANAN SEBAGAI PRINSIP KEMURIDAN SEJATI	57
4.1 Konteks karya dan pelayanan Yesus dalam teks Markus 9:33-37	57
4.2 Kerendahan hati dalam konteks pelayanan	58
4.2.1 Definisi kerendahan hati.....	58
4.2.2 Definisi kerendahan hati dalam Alkitab	60
4.2.3 Urgensitas kerendahan hati dalam pelayanan.....	61
4.2.4 Pelayanan sebagai wujud kerendahan hati	62
4.2.5 Kemuridan Sejati dan Kerendahan hati	62

BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Relevansinya bagi calon imam masa kini	66
DAFTAR PUSTAKA	67